

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian digunakan sebagai pedoman atau prosedur berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan metode penelitian. Menurut (sugiyono, 2018) menyatakan bahwa “ Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah.”

Pada desain penelitian ini menggunakan studi kasus pada PT. Mitra Desa Bersama Tempuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu analisis data yang dilakukan dengan laporan piutang perusahaan pada neraca dan untuk mengetahui keefektifan pengelolaan piutang dengan menggunakan sistem pengendalian internal COSO.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti sampai sidang skripsi selama 5 bulan dari bulan April tahun 2022 hingga Agustus tahun 2022, yang meliputi proses Pengajuan Judul, Penulisan Proposal Skripsi, Bimbingan Proposal Skripsi, ACC Proposal Skripsi, Seminar Proposal Skripsi, Bimbingan Skripsi, Penulisan Skripsi, ACC Skripsi. dan Sidang Skripsi.

**Tabel 3.1
Jadwal Penelitian**

NO	Proses Penelitian	Bulan				
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Proses Pengajuan Judul					
2	Penulisan Proposal Skripsi					
3	Bimbingan Proposal Skripsi					
4	ACC Proposal Skripsi					
5	Seminar Proposal Skripsi					
6	Bimbingan Skripsi					
7	Penulisan Skripsi					
8	ACC Skripsi					
9	Sidang Skripsi					

Sumber: Hasil olah penulis (2022)

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Mitra Desa Bersama Tempuran yang berlokasi di Desa Kutawargi, Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang. Jawa Barat.

3.3 Definisi Operasional Variabel

1. Pengelolaan Piutang

Efektivitas berkaitan dengan pengukuran kinerja suatu organisasi yang artinya sejauh mana organisasi tersebut dapat mencapai tujuan-tujuannya dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Menurut Rizka (2015) Efektivitas pengelolaan piutang adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola piutang secara baik sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian teori diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan piutang merupakan upaya perusahaan dalam mengelola piutang dan kredit yang diberikan kepada debitur agar piutang tersebut kembali menjadi kas.

2. Pengendalian Piutang

Dalam pengendalian piutang dibutuhkan suatu usaha untuk mengawasi setiap perkembangan yang terjadi baik dari jumlah kuantitasnya, waktu, maupun keadaan debitur. Selain hal tersebut, perusahaan perlu menetapkan kebijakan piutang yang dapat digunakan sebagai pedoman bagi unit kerja yang mengurus masalah piutang perusahaan. Menurut Dian (2009) mengatakan bahwa sistem pengendalian piutang adalah struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.

Sistem Pengendalian piutang internal yang digunakan yaitu sistem pengendalian internal COSO (*Committee of Sponsoring Organization*). Menurut COSO framework, Internal control terdiri dari 5 komponen yang saling terkait, yaitu:

- a. Lingkungan pengendalian (*control environment*).

Faktor-faktor lingkungan pengendalian mencakup integritas, nilai etis, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan orangnya, perhatian dan pengarahan yang diberikan oleh board.

b. Penaksiran risiko (*risk assessment*)

Mekanisme yang ditetapkan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas di mana organisasi beroperasi.

c. Aktivitas pengendalian (*control activities*)

Pelaksanaan dari kebijakan- kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan dapat tercapai.

d. Informasi dan komunikasi (*informasi and communication*).

Sistem yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan menukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasinya.

e. Pemantauan (*monitoring*).

Sistem pengendalian internal perlu dipantau, proses ini bertujuan untuk menilai mutu kinerja sistem sepanjang waktu. Ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang terus-menerus, evaluasi yang terpisah atau kombinasi dari keduanya.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018 : 130) populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek ataupun objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah laporan keuangan neraca pada PT. Mitra Desa Bersama Tempuran.

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018 : 131) sampel penelitian merupakan faktor dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah data Piutang perusahaan dengan periode 2019-2021 pada PT. Mitra Desa Bersama Tempuran.

3.4.3 Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono, 2018:80) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yang mana menurut (Sugiyono, 2018:81) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti mempertimbangkan ketidakefektifan piutang yang tidak tertagih dengan menyiapkan cadangan piutang demi minimalisir piutang yang tidak tertagih tersebut.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono 2019). Data primer diperoleh dari sumber pertama atau diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara dari objek yang diteliti yaitu yang berhubungan langsung dengan pengelolaan dan sistem pengendalian piutang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono 2019).

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah struktur organisasi perusahaan, sejarah perusahaan, data penjualan kredit dan data piutang perusahaan periode 2017-2021 serta data kelengkapan lainnya.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono 2019:296). Pada penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data dan informasi di PT. Mitra Desa Bersama Tempuran.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, studi pustaka dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Melalui teknik pengumpulan data ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung atau percakapan tatap muka (*face to face*) maupun diskusi dengan pihak-pihak yang terkait pada PT. Mitra Desa Bersama Tempuran.

2. Observasi

Peneliti mengamati kegiatan secara langsung tanpa terlibat dalam kegiatan tersebut sebagai upaya melihat secara langsung proses kegiatan yang ada di lapangan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan langsung terhadap objek yang diteliti yaitu dengan melihat data piutang dan penjualan pada PT. Mitra Desa Bersama Tempuran.

3. Studi Pustaka (*Library Research*)

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah (Sugiyono 2018).

Studi pustaka adalah pengumpulan data dengan menggunakan literatur-literatur dan buku maupun artikel baik jurnal maupun referensi lainnya.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis dengan mencatat bahan untuk penelitian, gambar atau foto-foto untuk memperkuat data-data yang telah di kumpulkan. Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data yang berkaitan dengan data piutang, piutang tak tertagih dan data penjualan dan data-data yang lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Menurut (Arikunto, 2019) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Data Kuantitatif, data yang diperoleh berupa angka-angka seperti data penjualan, data piutang, dan data piutang tak tertagih pada PT. Mitra Desa Bersama Tempuran.
2. Data Kualitatif, data yang diperoleh dalam bentuk lisan kemudian diubah kedalam tulisan berupa gambaran umum perusahaan maupun informasi langsung terkait data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.6 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:482) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan menurut (Moleong, 2017:280-281) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan seperti yang disarankan oleh data.

Metode analisis yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu metode analisis yang dapat

memberikan gambaran maupun uraian jelas mengenai suatu keadaan atau fenomena, sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai Analisis Efektivitas Pengelolaan Dan Sistem Pengendalian Piutang pada PT. Mitra Desa Bersama Tempuran.

3.6.1 Rancangan Analisis

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan ialah menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Peneliti menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dimana objek dari peristiwa tersebut ialah PT. Mitra Desa Bersama Tempuran dan dalam proses mengumpulkan data-datanya dengan wawancara atau observasi langsung ke informan PT. Mitra Desa Bersama Tempuran. Metode analisis deskriptif Menurut (Sugiyono, 2014:21) metode analisis deskriptif adalah untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data dalam penelitian ini berupa seperti data penjualan, data piutang, dan data piutang tak tertagih, serta informasi lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Rancangan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perhitungan piutang yang dilakukan oleh perusahaan dan menilai keefektifan pengelolaan dengan sistem pengendalian internal COSO
2. Melakukan dan menerapkan perhitungan piutang guna meminimalisir terjadinya piutang tak tertagih dengan menggunakan rasio diantaranya :
 - a. Receivable Turn Over (RTO)
 - b. Avarage Collection Period (ACP)
 - c. Rasio Tunggakan
 - d. Rasio Penagihan
 - e. NPL (*Non Performing Loan*)
3. Menarik kesimpulan serta memberikan saran untuk dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan.